

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, melalui pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui latar belakang penelitian. Bab ini berisi (1) Latar Belakang, (2) Masalah Penelitian, (3) Tujuan Penelitian, (4) Manfaat Penelitian, (5) Asumsi Penelitian, (6) Ruang Lingkup Penelitian, dan (7) Definisi Istilah.

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan fenomena yang terjadi, berikut ini merupakan data awal mengenai bentuk variasi bahasa slang yang digunakan oleh remaja pecinta korea dalam komunitas *BTS Fanbase Indonesia* (BFI) dalam media sosial *Twitter*:

Data 1

Variasi Bahasa Slang dalam Bentuk Kata Dasar (**BS.BKD**)

Konteks : Tuturan terjadi antar para remaja pecinta Korea *BTS Fanbase Indonesia* di jejaring sosial *twitter* antar para *fans* yaitu penutur (Pn) dan mitra tutur (Mt) yang Membahas salah satu ayah dari member *BTS* bernama Jimin

Pn : Ayah nya jimin ngasih yakult buat army disana

Mt : **Appa** baik banget sih ya ampun walaupun anak nya superstar aset negara dia bener2 **humble** bgt sumpah dah

Data (1) terdapat sebuah variasi bahasa slang dalam bentuk kata dasar. Kata-kata yang sering digunakan para pecinta Korea di jejaring sosial *twitter* adalah kata-kata dalam bahasa Korea yang diselipkan dalam bahasa Indonesia, dan kata-kata dalam bahasa Inggris yang sudah menjadi bahasa *twitter* seperti *retweet*, *like*, *coment*. Data 1 diatas tergolong dalam bentuk kata dasar karena merupakan kata

tunggal. Berikut akan dipaparkan beberapa kata dasar dalam variasi bahasa slang pecinta Korea dalam komunitas BTS *Fanbase* Indonesia (BFI) di jejaring sosial *twitter*. Bahasa slang tersebut, yaitu kata (1) **“Appa”**. Kata **“Appa”** merupakan bentuk kata dasar bahasa slang yang dalam bahasa Indonesia artinya ‘ayah’. Bahasa slang dari kata **“Appa”** bagi komunitas pecinta Korea dianggap punya ciri khas tersendiri dalam bentuk pemanggilan sebuah unsur keluarga. Selain data diatas terdapat data lain dalam bentuk kata dasar yaitu pada (2) **Humble**. Kata **“humble”** dalam (*ENGLISH GRAMMAR, 2014*) merupakan kata dasar dalam bentuk verba. Kata ini berasal dari bahasa Inggris yang di artikan ke bahasa Indonesia ‘rendah hati’. kata **“humble”** sering digunakan untuk mendeskripsikan seseorang yang memiliki kepribadian baik, tidak sombong, dan santun.

Selain data diatas yang membahas mengenai variasi bahasa slang dalam bentuk kata dasar, terdapat pula fenomena bahasa slang sebagai berikut:

Data 2

Variasi Bahasa Slang dalam Bentuk Singkatan (BS.BKS)

Konteks : Tuturan Tuturan terjadi antar para remaja pecinta Korea BTS *Fanbase* Indonesia di jejaring sosial *twitter* antar para *fans* yaitu penutur (Pn) dan mitra tutur (Mt) yang membahas mengenai pembelian *colorbox*

Pn : ARMY! Mau info aja nih, yang mungkin kejauhan atau di dekat rumahnya ga ada *colorbox*, mending beli di websitenya. Free ongkir dan barangnya pada ready nih udah dibeli

Mt : ini *colorbox* x BT21 aku Cuma *fyi* aja xixi karena aku liat ada yang jual lagi dengan harga selangit

Data 2 terdapat variasi bahasa slang dalam bentuk singkatan. Adapun variasi bahasa slang pecinta Korea di jejaring sosial *twitter*, terdapat pula bahasa slang

dalam bentuk singkatan untuk mempermudah mereka berkomunikasi. Singkatan tersebut muncul akibat penggunaan bahasa atau ungkapan yang semakin tinggi. Berikut paparan data variasi bahasa slang pecinta Korea dalam komunitas BTS *Fanbase* Indonesia (FBI) di jejaring sosial *twitter* bentuk singkatan, kata tersebut “*fyi*”. Kata “*fyi*” adalah sebuah kata dalam bahasa slang yang merupakan singkatan bahasa Inggris yaitu “*For Your Information*” yang artinya dalam bahasa Indonesia ‘untuk informasi anda’

Berdasarkan analisis pada data 1 dan data 2 ditemukan perbedaan yaitu data 1 membahas mengenai variasi bahasa slang dalam bentuk kata dasar yang mana kata dasar tersebut berasal dari kata bahasa Inggris dan bahasa Korea yang merupakan kata asli dapat berdiri sendiri. Berbeda dengan data 2 yang membahas mengenai variasi bahasa slang dalam bentuk singkatan, yang mana singkatan tersebut didapat dari suatu pemendekan dari suku kata yang terdiri dari satu suku kata atau lebih yang menjadi satu kalimat.

Selain data diatas yang membahas mengenai variasi bahasa slang dalam bentuk singkatan, terdapat pula fenomena bahasa slang sebagai berikut

Data 3

Variasi Bahasa slang dalam Bentuk Akronim (**BS.BAK**)

Konteks : Tuturan terjadi antar para remaja pecinta Korea BTS *Fanbase* Indonesia di jejaring sosial *twitter* antar para fans yaitu penutur (Pn) dan mitra tutur (Mt) yang membahas tentang penjualan tiket konser BTS

Pn : BTS Yet To Come In Cinemas, Tiket Bisa di beli tanggal 11 Januari 2023, 7.00 WIB. Penayangan 1 february 2023

Mt : Ada yang buka **jastip** untuk daerah Tangerang ga ya??

Data (3) terdapat variasi bahasa slang dalam bentuk akronim. Akronim merupakan kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata. Dalam poastingan BTS Fanpage Indonesia (BFI) terdapat data yang menggunakan akronim untuk mempermudah komunikasi, yaitu pada kata “**jastip**”. kata “jastip” merupakan bentuk akronim dari kata ‘jasa titip’. Kata “jastip” artinya ‘jasa titipan; jasa yang dipakai orang ketika ingin membeli barang yang ada disuatu tempat tetapi tidak bisa datang/pergi secara langsung.

Berdasarkan analisis perbedaan data 1 dan data 2, terdapat pula perbedaan pada data 3. Pada data 3 memuat variasi bahasa slang dalam bentuk akronim, jika data 1 variasi bahasa slang ditemukan dalam bentuk kata dasar, dan data 2 ditemukan variasi bahasa slang dalam bentuk singkatan. Maka data 3 ditemukan bentuk variasi bahasa slang dalam bentuk akronim, sebab akronim berbeda dengan kata dasar dan singkatan. Akronim dapat ditemukan pada suatu gabungan kalimat yang menjadi satu.

Selain data diatas yang membahas mengenai variasi bahasa slang dalam bentuk akronim, terdapat pula fenomena bahasa slang sebagai berikut:

Data 4

Variasi Bahasa slang dalam Bentuk Klausa (BS.BKL)

Konteks : Tuturan terjadi antar para remaja pecinta Korea BTS Fanpage Indonesia di jejaring sosial twitter antar para fans yaitu penutur (Pn) dan mitra tutur (Mt) yang membahas salah satu member BTS bernama Suga

Pn : Suga Intagram Update

Mt : **Meleyot aku mazz**

Data (4) terdapat variasi bahasa slang dalam bentuk klausa. Klausa dalam variasi bahasa slang pecinta Korea dalam komunitas BTS Fanbase Indonesia (BFI) dapat terdiri dari beberapa bahasa yaitu klausa yang terdiri dari bahasa slang dalam bahasa Indonesia. Data di bawah ini dikelompokkan ke dalam klausa karena di dalamnya terdapat subjek dan predikat. Berikut paparan data tentang variasi bahasa slang pecinta Korea dalam komunitas BTS *Fanbase* Indonesia (BFI) di jejaring sosial *twitter* dalam bentuk klausa. Yaitu pada kata “**Meleyot aku mazz**”. Kata “mleyot” diartikan sebagai sesuatu yang ‘tidak lurus’. meleyot juga berarti bengkok karena lemas dan lunak. Merujuk pada artinya, anak muda masa masa kini menggunakan kata “Mleyot” sebagai sbentuk rasa kagum pada seseorang atau sesuatu hingga membuatnya tak mampu berkata-kata. Kata “mazz” merupakan pembentukan kosakata dalam bahasa Jawa yaitu ‘mas’. Kata ini memiliki arti kata sapaan untuk saudara laki-laki atau yang dinaggap lebih tua. Kata “mleyot aku mas” bnetuk artian dari kata ‘kagum aku mas’

Berdasarkan analisis pada data 1, data 2, data 3. Terdapat perbedaan yang mendasra pada penemuan data 4. Pada data 1 ditemukan bentuk variasi bahasa slang pada kata dasar yang mana kata dasar ini merupakan satuan kata yang dapat berdiri sendiri dan memiliki makna, pada data 2 ditemukan variasi bahasa slang dalam bentuk singkatan yang memiliki arti suatu gabungan dari beberapa suku kata menjadi satu kalimat, dan data 3 ditemukan variasi bahas slang dalam bentuk akronim yang memiliki arti variasi bahasa slang tersebut terbentuk dari gabungan beberapa kalimat menjadi satu. Dan data 4 variasi bahasa slang dapat ditemukan pada bentuk klausa, yang artinya bahasa slang tersebut dapat ditemukan pada suatu penggabungan dua kata atau lebih yang memiliki karakteristik tertentu.

Berdasarkan paparan data yang ditemukan adanya bentuk variasi bahasa slang. Bentuk variasi bahasa slang diperoleh dalam bentuk kata dasar, singkatan, akronim, dan klausa. Bentuk variasi bahasa slang diperoleh pada tuturan para remaja pecinta Korea dalam komunitas BTS *Fanbase* Indonesia (BFI) di jejaring sosial *twitter*. Adanya fenomena variasi bahasa slang menjadi dasar penyusunan rumusan masalah penelitian mengenai bentuk-bentuk dan juga makna variasi bahasa slang.

Slang adalah kata-kata baru yang memperkaya kata bahasa dengan mengkomunikasi kata-kata lama dengan makna baru. Jarang dengan kata yang sama sekali baru. Kata-kata slang sering kali ditemukan dan di sesuaikan dengan gagasan dan kebiasaan yang tumbuh di masyarakat. (Haryanti, 2015) mengungkapkan bahwa bahasa slang adalah bahasa gaul yang hidup dalam masyarakat berbahasa ibu atau penutur asli dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam percakapan antar teman atau dalam berita seperti televisi, film, dan kemungkinan besar dapat dijumpai dalam novel yang digunakan untuk menggambarkan aspek sosial situasi tertentu.

Bahasa slang digunakan sebagai suatu bahasa sandi, yaitu bahasa yang dipakai dan digemari oleh kalangan remaja tertentu. Menurut (Soeparno, 2013), slang adalah wujud atau realisasi bahasa yang bersifat khusus atau rahasia. Bersifat khusus berarti dipakai dikalangan tertentu yang terbatas. Bersifat rahasia berarti orang luar kelompoknya tidak mengerti sebagai langkah untuk menjaga kerahasiaan. Slang akan selalu diubah atau berubah, jadi sifat slang adalah temporer

Twitter adalah situs *web* yang menawarkan jejaring sosial *mikroblog* yang memungkinkan pengguna mengirim dan membaca pesan yang disebut *tweet*.

Twitter juga merupakan aplikasi yang mendukung komunikasi dua arah. *twitter* adalah salah satu situs *blogging* yang dilambangkan dengan burung warna biru biasanya untuk mengirim apapun melalui *tweet* (Yunita, 2019). *Twitter* memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Peneliti menggunakan aplikasi *twitter* karena aplikasi *twitter* sering digunakan oleh para kalangan remaja tak terkecuali para penggemar Korea karena para penggemar menggunakan *twitter* sebagai interaksi dengan sesama penggemar yang mana interaksi tersebut dapat memuat suatu informasi seputar idol *kpopnya*. Sumber penelitian yang peneliti pilih didasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap grub BTS yang mana membuat peneliti yakin mengenai penelitian yang dilakukan. Komunitas BTS *Fanbase* Indonesia di jejaring sosial *twitter* yang didirikan pada Mei 2011 memiliki jumlah pengikut sebanyak 267 ribu pengikut yang mana jumlah pengikut ini selalu bertambah setiap waktu, dan rata-rata pengikut dari komunitas tersebut adalah para gadis remaja yang berusia diatas 20 tahun.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu: penelitian pertama dari (Khairunnisa, 2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Khairunnisa adalah data yang dianalisis. Penelitian yang dilakukan Khairunnisa, data yang diperoleh berupa pembentukan kata akibat adanya abreviasi, afiksasi, pemenggalan, dan pemajemukan. Sedangkan penelitian ini data diperoleh berupa pemaparan bentuk-bentuk bahasa slang yang berupa kata dasar, singkatan, akronim, dan klausa. Penelitian kedua dari (Utami, 2021). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Utami adalah sumber data dan data yang dianalisis. Penelitian Utami, sumber data diperoleh dari remaja Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember, data

yang diperoleh berupa pengaruh *Korean pop (K-pop)* terhadap perilaku remaja, sedangkan penelitian ini sumber data diperoleh dari komunitas remaja pecinta Korea dalam jejaring sosial *twitter*. data yang diperoleh peneliti dari penelitian ini berupa bentuk-bentuk bahasa slang yang berupa kata dasar, kata singkatan, kata akronim, dan kata klausa.

Penelitian ketiga dari (Jaelani, 2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Jaelani adalah sumber data dan data yang dianalisis, pada data penelitian Jaelani sumber data yang diperoleh dari informan yaitu para kalangan remaja Kota Mataram, sedangkan pada penelitian ini sumber data diperoleh dari komunitas remaja pecinta Korea dalam jejaring sosial *twitter*. Perbedaan juga terletak pada data yang diperoleh. Penelitian Jaelani data yang diperoleh adalah berupa pergeseran makna dan frasa dalam bahasa gaul, sedangkan data yang diperoleh peneliti dari penelitian ini berupa bentuk-bentuk bahasa slang yang berupa kata dasar, kata singkatan, kata akronim, dan kata klausa.

Berdasarkan paparan data penelitian ini, peneliti mencari kasus sosiolinguistik tentang bahasa slang yang kemudian dikaji dengan sintaksis, yaitu mencari makna dari bentuk yang terkandung dalam variasi bahasa slang. Fokus penelitian ini mengkaji makna dari bahasa slang yang memiliki ciri-ciri pemendekan kata dan kosakata baru, yang mana kosakata atau pemendekan kata tersebut sering digunakan oleh kalangan remaja yang membuatnya lucu, aneh, dan bahkan berbeda dengan makna sebenarnya.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian yang berjudul “Slang Kalangan Remaja Pecinta Korea Dalam Komunitas *BTS Fanbase* Indonesia Di Jejaring Sosial

Twitter” diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru tentang bentuk bahasa slang yang terkandung dalam tuturan remaja pecinta Korea dalam komunitas BTS *Fanbase* Indonesia di jejaring sosial *twitter* dengan melalui kajian sintaksis

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini mengangkat masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah Bentuk Bahasa Slang Pada Kalangan Remaja Pecinta Korea Dalam Komunitas BTS *Fanbase* Indonesia Di Jejaring Sosial *Twitter*

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Mendeskripsikan Bentuk Bahasa Slang Pada Remaja Pecinta Korea Dalam Komunitas BTS *Fanbase* Indonesia Di Jejaring Sosial *Twitter*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menguraikan kegunaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat penelitian yang ingin ditunjukkan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sumber relevan dan menambah pengetahuan bagi penulis dalam menyusun penelitian mendatang terutama penelitian dalam bidang sosiolinguistik
- b. Menambah wawasan guna memperdalam pengetahuan tentang bentuk pemakaian bahasa slang pada remaja pecinta Korea yang mungkin saja akan terus mengalami perkembangan di kemudian hari

- c. Dalam bidang pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi guru bahasa dan sastra Indonesia sebagai media pembelajaran yang di ajarkan kepada siswa siswinya di sekolah

1.5 Asumsi Penelitian

Penelitian ini akan mendeskripsikan bentuk-bentuk bahasa slang yang terjadi dalam tuturan yang berbentuk tulisan. Bentuk bahasa slang dapat dilakukan oleh siapapun, tak terkecuali para remaja. Oleh karena itu penelitian mengenai bentuk bahasa slang perlu dibahas. Alasannya agar setiap penutur yang menggunakan bahasa slang dapat mengerti dan memahami makna dari bahasa slang yang dituturkan. Bentuk dan makna bahasa slang dikaji melalui sosiolinguistik serta menganalisisnya melalui tuturan yang dilakukan oleh kalangan remaja pecinta Korea

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan fokus penelitian dalam membahas masalah penelitian. Berikut ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini:

- a. Fokus yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah bahasa slang remaja pecinta Korea pada komunitas BTS *Fanbase* Indonesia di Jejaring sosial *twitter*
- b. Data dalam penelitian ini adalah tuturan remaja pecinta Korea yang teridentifikasi adanya penggunaan bahasa slang
- c. Sumber data penelitian ini diperoleh pada jejaring sosial *twitter* tepatnya pada komunitas BTS *FANBASE INDONESIA*

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bahasa slang dalam bentuk kata dasar adalah bahasa slang yang merujuk pada bentuk yang asli atau belum mendapat imbuhan atau tambahan apapun
- b. Bahasa slang dalam bentuk singkatan adalah bahasa slang yang terbentuk dari penyingkatan huruf awal kata
- c. Bahasa slang dalam bentuk akronim adalah bahasa slang yang terbentuk dari pemendekan yang berasal dari gabungan huruf atau satu kata
- a. Bahasa slang dalam bentuk klausa adalah gabungan atau pengelompokan dari dua kata atau lebih yang membentuk subjek dan predikat

